BAB V

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

Guna menyamakan persepsi tentang arah dan kebijakan umum pembangunan lima tahun kedepan, perlu diketengahkan visi dan misi pembangunan Kabupaten Halmahera Selatan. Dengan memahami visi dan misi ini diharapkan akan terbangun komitmen yang kuat dari pemerintah dan masyarakat Halmahera Selatan untuk bersama-sama membangun daerah ini. Di sisi lain visi dan misi ini juga menjadi acuan dalam merumuskan program-program pembangunan baik jangka menengah (lima tahun) maupun jangka pendek (tahunan).

5.1. Visi

Visi adalah suatu rumusan pernyataan, mengandung cita-cita yang hendak diwujudkan di masa depan. Bertitik tolak pada pengalaman dan kondisi faktual serta potensi sumber daya yang dimiliki Kabupaten Halmahera Selatan, maka visi pembangunan Kabupaten Halmahera Selatan selama lima tahun kedepan adalah :

"Mewujudkan Halmahera Selatan sebagai Kabupaten Kepulauan yang Sejahtera dalam Kebersamaan yang Adil"

Makna visi tersebut di atas adalah :

1. **Halmahera Selatan sebagai Kabupaten Kepulauan** menunjukkan karekteristik wilayah yang didominasi oleh laut, meliputi luas wilayah kabupaten ± 40.263,72 Km^2, dengan luas lautan ± 31.484,40 Km^2 (78%), luas daratan ± 8.779,32 Km^2 (22%) dan panjang garis pantai ± 2.394,612 Km serta terdiri dari ratusan pulau baik kecil maupun besar, maka dengan kondisi wilayah seperti itu dibutuhkan pendekatan khusus untuk membangun wilayah Halmahera Selatan.
2. **Sejahtera** menunjukkan adanya suatu kehendak yang kuat membawa Kabupaten Halmahera Selatan menuju kabupaten yang masyarakatnya sejahtera. Sejahtera mengandung makna terpenuhinya kebutuhan ekonomi masyarakat termasuk kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan serta kebutuhan lainnya, untuk itu diperlukan program-program pembangunan yang tepat, efisien dan efektif.
3. **Kebersamaan yang adil** mengandung makna Kabupaten Halmahera Selatan memiliki keragaman budaya, yakni 18 (delapan belas) suku, etnis, agama dan/atau golongan, demikian pula masyarakat tersebar pada 30 kecamatan dan 249 desa, senantiasa terbingkai dalam program-program pembangunan yang menyentuh seluruh wilayah dan lapisan masyarakat Halmahera Selatan, sehingga kebersamaan yang adil dapat dirasakan setiap penduduk Halmahera Selatan

sekalipun tinggal di desa yang sangat jauh, utamanya program pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Kebersamaan ditandai dengan adanya kegotongroyongan dalam membangun daerah. Masyarakat Kabupaten Halmahera Selatan boleh terdiri atas berbagai suku, budaya, dan agama, tetapi kegotongroyongan sebagai tanda bukti kebersamaan senantiasa harus hidup, terpelihara, dan berkembang dalam kehidupan masyarakat.

Sedangkan tegaknya keadilan ditandai dengan terwujudnya kehidupan hukum dan politik yang baik di tengah-tengah masyarakat. Kehidupan hukum akan baik karena ditegakkan secara konsisten dan terbebas dari tindakan-tindakan diksriminatif. Sedangkan kehidupan politik yang baik adalah terwujudnya iklim politik yang demokratis di tengah-tengah masyarakat.

5.2. Misi

Misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi dan berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara pemerintahan. Adapun Misi Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan adalah sebagai berikut :

Misi Ke-Satu : **Mewujudkan suasana yang Aman dan Damai dalam Kehidupan Bermasyarakat Dilandasi Nilai-Nilai Keagamaan Yang Universal.**

Suasana aman dan damai yang telah dibangun selama periode sebelumnya terbukti sangat bermanfaat untuk mendukung pelaksanaan pembangunan di Halmahera Selatan. Pada periode 2010-2015 pemeliharaan suasana aman dan damai akan dilanjutkan dengan menjaga persatuan berbagai elemen sosial, ekonomi, budaya dan politik di daerah ini. Suasana aman dan damai tetap menjadi salah satu prioritas utama dalam menjadikan masyarakat Halmahera Selatan yang sejahtera.

Misi Ke-Dua : **Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing**

Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi adalah modal dasar yang sangat penting dalam membangun daerah ini karena manusia adalah subyek pembangunan. Manusia yang berkualitas tinggi adalah yang sehat, cerdas dan berakhlak mulia. Untuk itu program-program pembangunan daerah sebelumnya yang memberikan akses seluas-luasnya terhadap pelayanan kesehatan dan pendidikan akan dilanjutkan dan ditingkatkan kualitasnya pada periode 2010-2015.

Misi Ke Tiga : **Mewujudkan Ekonomi Kerakyatan berbasis Pengelolaan Sumber Daya Kepulauan yang Berdaya Saing**

Sebagai kabupaten dengan luas wilayah lautan mencapai 78% dari seluruh luas wilayah Halmahera Selatan dengan potensi sumber daya alam yang sangat melimpah, maka potensi tersebut harus dioptimalkan pengelolaannya untuk kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu pada pembangunan periode 2010-2015 pemanfaatan sumber daya alam terutama sektor perikanan dan kelautan menjadi prioritas utama.

Misi Ke-Empat : **Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang Bersih dan Profesional.**

Kebijakan reformasi birokrasi yang telah dilakukan pada periode sebelumnya akan terus dilanjutkan untuk menjadikan pemerintahan daerah Halmahera Selatan sebagai pemerintah yang melayani masyarakat secara prima, efisien dalam pelaksanaan pemerintahan, memiliki integritas dan transparan, serta diharapkan dapat menjadi model bagi pemerintahan daerah di kabupaten/kota lain di Maluku Utara.

Misi Ke-Lima : **Mewujudkan Pembangunan yang ramah lingkungan dan Berkelanjutan**

Pemeliharaan lingkungan hidup untuk mewujudkan pembangunan yang berkualitas dan berkelanjutan menjadi prioritas yang akan dijalankan Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan pada periode 2010-2015.

Misi Ke-Enam : **Mewujudkan Aksesibilitas Infrastruktur yang Memadai dan Merata.**

Meningkatkan dan menyediakan akses infrastruktur akan terus dilanjutkan pada periode 2010-2015 agar pembangunan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat dengan ketersediaan infrastruktur yang layak dan merata.

5.3. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah

Dalam rangka merealisasikan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan tersebut di atas, maka perlu dirumuskan tujuan dan sasaran strategis pembangunan daerah yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Tujuan dan sasaran strategis dirumuskan untuk memberikan arah terhadap program pembangunan daerah serta dalam rangka memberikan kepastian operasionalisasi dan

keterkaitan antara misi dengan program pembangunan sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi.

Persoalan dan dimensi pembangunan yang dihadapi selalu berubah dan makin kompleks. Permasalahan dan tuntutan pembangunan yang dihadapi akan bertambah banyak, sedangkan kemampuan dan sumber daya pembangunan yang tersedia cenderung terbatas. Oleh karena itu Pemerintah Daerah harus mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia untuk memenuhi tuntutan yang tidak terbatas dengan membuat pilihan dalam bentuk skala prioritas. Dalam menentukan pilihan tersebut, pemerintah bersikap realistis, dengan tidak membuat sasaran-sasaran yang sejak semula disadari tidak bisa dipenuhi.

Tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Halmahera Selatan periode 2010-2015 diuraikan sebagai berikut.:

1. Tujuan dan Sasaran Misi Pertama

1.1. Terciptanya situasi keamanan yang kondusif di Halmahera Selatan. Sasaran yang ingin dicapai adalah:

1) Meningkatnya kepatuhan masyarakat terhadap Peraturan Perundangan, dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan) dalam rangka penegakan Perda setiap tahunnya dalam lima tahun.
   (2) Terlaksananya sosialisasi Perda Trantib.
   (3) Menurunnya kasus pelanggaran Perda.
2) Terciptanya kondisi yang aman diseluruh wilayah Halmahera Selatan dengan indikator kinerja menurunnya angka kriminal.
3) Meningkatnya Profesionalitas Aparat penegak hukum Pemda dengan indikator kinerja antara lain
   (1) Rasio Satpol PP terhadap jumlah penduduk.
   (2) Rasio Satpol PP yang mengikuti Pendidikan dan Latihan

1.2. Terciptanya kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan politik yang serasi dan harmonis dalam suasana kebersamaan yang hakiki. Sasaran yang ingin dicapai adalah :

1) Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kehidupan Sosial, ekonomi dan politik dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Kegiatan Pembinaan Politik Daerah

(2) Kegiatan pembinaan LSM/ Ormas/ OK.

(3) Prosentase keterlibatan pemilih pada saat Pemilu dan Pemilukada.

1.3. Terwujudnya tata kehidupan masyarakat yang religius dan berbudaya. Sasaran yang ingin dicapai adalah :

1) Meningkatnya aktivitas keagamaan dimasyarakat dengan indikator kinerja antara lain :

(1) Penyelenggaraan MTQ dan STQ.

(2) Penyelenggaraan Pesparawi.

2) Meningkatnya aktivitas pembinaan keagamaan pada tingkat PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, dengan indikator kinerja antara lain :

(1) Adanya Panduan Pelaksanaan PSBN.

(2) Presentase sekolah yang melaksanakan PSBN secara kontinue.

3) Terpeliharanya seni dan kebudayaan daerah dengan indikator kinerja antara lain :

(1) Penyelenggaraan festival seni dan budaya.

(2) Peninggalan Cagar Budaya (Situs) yang dilestarikan.

1.4. Terwujudnya masyarakat yang memiliki ketahanan yang tinggi terhadap isu dan provokasi yang tidak bertanggung jawab. Sasaran yang ingin dicapai adalah :

1) Meningkatnya ketahanan masyarakat terhadap bahaya konflik SARA, dengan indikator kinerja antara lain terselenggaranya forum kerukunan umat beragama, forum pembauran kebangsaan, dan forum kewaspadaan dini masyarakat.

2) Meningkatnya pengaruh tokoh agama dalam menjaga keharmonisan masyarakat, dengan indikator kinerja antara lain Cakupan tokoh agama (iman / pendeta) yang mengikuti diklat dan menjadi tauladan dalam kehidupan bermasyarakat

1.5. Terwujudnya kemudahan umat beragama dalam menjalankan ibadahnya dan peningkatan peran dan fungsi lembaga keagamaan. Sasaran yang ingin dicapai adalah :

1) Meningkatnya Pelaksanaan kegiatan beribadah, dengan indikator kinerja antara lain Tempat Ibadah (Masjid dan Gereja) dalam kondisi baik dan difungsikan oleh masyarakat dengan maksimal

2) Meningkatnya peran dan fungsi lembaga keagamaan, dengan indikator kinerja TPA / TPQ / Sekolah minggu yang menerima bantuan pembinaan dan menjalankan perannya dengan baik.

2. Tujuan dan Sasaran Misi Kedua

2.1. Terwujudnya kesempatan yang seluas-luasnya bagi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang seoptimal mungkin dan pendidikan yang setinggi-tingginya di dalam wilayah Halmahera Selatan. Sasaran yang ingin dicapai adalah :

1) Terwujudnya derajat kesehatan yang tinggi dan gizi yang cukup, dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Tersedianya Peraturan Daerah tentang kebijakan
   (2) Prosentase pencapaian pelaksanaan SPM bidang kesehatan
   (3) Prosentase pencapaian pelaksanaan SPM Rumah Sakit Umum Daerah Labuha
2) Terwujudnya kualitas pendidikan yang baik dan tinggi serta dilandasi moral dan agama dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Angka Melek Huruf penduduk usia > 15 tahun.
   (2) Rata-rata Lama Sekolah (RLS)
   (3) Prosentase pencapaian pelaksanaan SPM Bidang Pendidikan

2.2. Terwujudnya keberadaan sumber daya manusia (SDM) pelayanan kesehatan dan pendidikan yang cukup di seluruh wilayah Halmahera Selatan. Sasaran yang ingin dicapai adalah :

1) Terpenuhinya Kebutuhan SDM untuk pelayanan Kesehatan, dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Rasio Ketersediaan tenaga dokter per jumlah penduduk.
   (2) Rasio ketersediaan tenaga bidan dan perawat per jumlah penduduk
   (3) Persentase ketersediaan tenaga non medis dan non paramedis sesuai kebutuhan
2) Terpenuhinya Kebutuhan SDM untuk Pelayanan Pendidikan, dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Rasio Guru / Murid SD/MI.
   (2) Rasio Guru / Murid SMP/MTs.
   (3) Rasio Guru / Murid SMA/SMK/MA
3) Meningkatnya kualitas SDM pelayanan bidang kesehatan, dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Prosentase SDMK sesuai dengan standar (Surat Tanda Registrasi SDMK).
   (2) Jumlah aparatur kesehatan yang berpendidkan S2.

4) Meningkatnya kualitas SDM Pelayanan bidang pendidikan, dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Prosentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan berkualifikasi D4/S1.
   (2) Prosentase Guru yang telah lulus sertifikasi per jumlah guru berkualifikasi D4/S1.

2.3. Terwujudnya fasilitasi pengembangan SDM sesuai dengan potensinya. Sasaran yang ingin dicapai adalah :
1) Tersalurnya potensi dan bakat olah raga dan seni, dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Jumlah Pembinaan Olah Raga.
   (2) Jumlah event olah raga.
2) Tersalurnya potensi dan bakat kewirausahaan pemuda, dengan indikator kinerja antara lain Jumlah pembinaan organisasi pemuda

2.4. Terwujudnya peningkatan kesejahteraan keluarga. Sasaran yang ingin dicapai adalah :
1) Meningkatnya peran perempuan dalam bidang politik, ekonomi dan sosial, dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Gender Development Indeks (GDI)
   (2) Gender Empowerment Index (GEM)
2) Meningkatnya perlindungan perempuan dan anak dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Persentase kasus yang tertangani
   (2) Menurunnya kasus KDRT dan kekerasan terhadap anak.
3) Meningkatnya pelayanan KB dan Keluarga Sejahtera dengan indikator kinerja:
   (1) Rata-rata jumlah anak per keluarga
   (2) Rasio akseptor KB
   (3) Cakupan Peserta KB Aktif
   (4) Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I
   (5) Prosentase penduduk di bawah garis kemiskinan
4) Meningkatnya Pelayanan Bantuan Sosial, dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Cakupan PMKS yang ditangani
   (2) Rata-rata Persentase penurunan PMKS per tahun
   (3) Persentase PMKS per tahun yang dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.

3. Tujuan dan Sasaran Misi Ketiga

3.1. Terwujudnya pengelolaan sumber daya alam kelautan, pertambangan, kehutanan dan perkebunan. Sasaran yang ingin dicapai adalah :

1) Meningkatnya Hasil Produksi dan nilai Investasi bidang Kelautan dan Perikanan, dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Volume produksi Pengolahan Ikan
   (2) Nilai Investasi bidang kelautan dan perikanan
2) Meningkatnya Hasil Produksi di bidang Sumber Daya Alam Lainnya, dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Regulasi Ketahanan Pangan
   (2) Tingkat produksi peternakan
   (3) Produktivitas sub sektor perkebunan
3) Meningkatnya nilai Investasi pengelolaan Sumber Daya Alam, dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Nilai Investasi bidang pertambangan
   (2) Pencapaian Program Diversifikasi, Intensifikasi, dan Konservasi Energi (Panas Bumi Tahap I, 5 MW)
   (3) Prosentase Rumah Tangga Terakses Listrik

3.2. Terwujudnya keberdayaan masyarakat pedesaan di bidang ekonomi melalui pemerataan pembangunan daerah yang mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sasaran yang ingin dicapai adalah :

1) Terwujudnya penanggulangan kemiskinan dan pengangguran yang merata, dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun
   (2) Tingkat partisipasi angkatan kerja
   (3) Pencari kerja yang ditempatkan
   (4) Tingkat pengangguran terbuka
2) Terciptanya pemberdayaan ekonomi masyarakat perdesaan yang merata, dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Pembentukan kelompok dan pembinaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM)
   (2) Persentase desa berstatus swasembada terhadap total desa
   (3) Persentase koperasi aktif
   (4) Usaha Mikro dan Kecil yang aktif

3.3. Terwujudnya lembaga keuangan mikro syariah yang memberikan solusi atas kebutuhan modal usaha masyarakat. Sasaran yang ingin dicapai adalah tersedianya lembaga keuangan mikro syariah yang mudah diakses, dengan indikator kinerja antara lain jumlah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Syariah

3.4. Terlaksananya kegiatan dan usaha perdagangan serta pelayanan jasa yang efisien. Sasaran yang ingin dicapai adalah Terciptanya iklim usaha industri, perdagangan dan jasa yang kondusif, dengan indikator kinerja antara lain:

1) Pertumbuhan Industri, meliputi : Penerbitan Izin Industri (TDI/UI), dan cakupan bina kelompok pengrajin / industri kecil.
2) Pertumbuhan sektor perdagangan (Penerbitan Izin Usaha), meliputi : SITU, SIUP dan TDP dan cakupan bina kelompok pedagang kecil dan asongan.

4. Tujuan dan Sasaran Misi Keempat

4.1. Terwujudnya sinergisitas antara pelaku pembangunan daerah dan dengan pemerintah daerah. Sasaran yang ingin dicapai adalah *:*

1) Selarasnya pembangunan Halmahera Selatan dengan pembangunan Provinsi Maluku Utara dan nasional, dengan indikator kinerja antara lain Prosentase Program Rencana Kerja Pemerintah Pusat yang terakomodir dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah
2) Terakomodirnya aspirasi semua pemangku kepentingan (steakeholder) kedalam rencana dan pelaksanaan pembangunan daerah, dengan indikator kinerja antara lain Prosentase peserta yang hadir dalam pelaksanaan Musrenbang

4.2. Terlaksananya tata pemerintahan yang aspiratif, partisipatif dan terpadu. Sasaran yang ingin dicapai adalah :

1) Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Ketersediaan dokumen Perencanaan Kabupaten
   (2) Ketersediaan dokumen INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
2) Meningkatnya kualitas data dan informasi, dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Buku ”Halmahera Selatan dalam angka”
   (2) Buku ”PDRB kabupaten”
   (3) Buku "IPM dan Inkesra"
   (4) Buku Informasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

3) Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah, dengan indikator kinerja:
   (1) LKPD tepat waktu dan berkualitas
   (2) Penyusunan APBD tepat Waktu
   (3) Prosentase Peningkatan PAD
   (4) Penilaian BPK yang semakin baik
4) Meningkatnya kualitas pengawasan terhadap pelaksanaan pembangunan, dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Evaluasi atas LAKIP pada SKPD
   (2) Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan
   (3) Penyelesaian pemeriksaan dan penyelesaian pengaduan kasus dari masyarakat

4.3. Pengadaan aparatur pemerintah daerah yang berkualitas, berfungsi melayani masyarakat, profesional, berdaya guna, produktif, transparan dan bebas dari korupsi. *Sasaran yang ingin dicapai adalah :*

1) Meningkatnya kualitas dan kompetensi aparatur dalam melakukan pelayanan pada masyarakat dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Persentase kehadiran aparatur dalam pelaksanaan PABN
   (2) Pejabat struktural yang telah mengikuti diklatpim sesuai jenjangnya
2) Meningkatnya kualitas pengelolaan kepegawaian dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Rasio jabatan struktural yang terisi
   (2) Rasio Pejabat yang telah memenuhi persyaratan kepangkatan

4.4. Terwujudnya pelayanan publik prima yang berorientasi pada rakyat. Sasaran yang ingin dicapai adalah :

1) Tersedianya Standar Pelayanan Publik (SPP) atau Standar Operasional Prosedure (SOP), dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Tersedianya Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditetapkan dengan PERKADA untuk urusan yang telah ada SPM nasionalnya
   (2) Tersedianya Standar Pelayanan Publik (SPP) yang ditetapkan dengan PERKADA
2) Meningkatnya pelayanan bidang Kependudukan dan Capil, dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Presentase penduduk ber-KTP per satuan penduduk
   (2) Presentase Penduduk ber-KK
   (3) Kepemilikan akta kelahiran per 1.000 penduduk

3) Meningkatnya tata kelola kearsipan daerah dan setiap SKPD dengan indikator kinerja antara lain Prosentase SKPD yang melaksanakan pengelolaan arsip sesuai SOP Kearsipan.
4) Meningkatnya akses masyarakat terhadap Informasi Pembangunan Daerah, dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Web site milik pemerintah daerah
   (2) Pameran/expo
   (3) Jumlah jaringan komunikasi
5) Meningkatnya minat baca masyarakat, dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun
   (2) Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah

5. Tujuan dan Sasaran Misi Kelima

5.1. Terwujudnya tata ruang wilayah yang dilaksanakan secara benar dan konsisten. Sasaran yang ingin dicapai adalah :
1) Tersedianya perda tentang RTRW Kabupaten dan derivasinya dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Perda RTRW
   (2) Perda RDTR
   (3) Perda tentang Ruang Terbuka Hijau
2) Meningkatnya penataan kawasan sesuai dengan perda RTRW dan derivasinya dengan indikator kinerja Jumlah bangunan ber IMB.

5.2. Terlaksananya tata kelola lingkungan yang baik dan konsisten. Sasaran yang ingin dicapai adalah :
1) Terwujudnya kelestarian lingkungan hidup yang berkualitas, dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Capaian Rehabilitasi hutan dan lahan kritis.
   (2) Luas Ruang Terbuka Hijau.
   (3) Cakupan Penegakan hukum lingkungan.
2) Meningkatnya Lingkungan Perumahan Layak Huni dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Rumah Tangga / Desa yang berakses air bersih
   (2) Tempat pembuangan sampah (TPS).

5.3. Terbinanya perilaku sadar lingkungan di kalangan masyarakat. Sasaran yang ingin dicapai adalah :

1) Meningkatnya partisipasi masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, dengan indikator pencapaian Cakupan konservasi kawasan mangrove
2) Meningkatnya kemampuan dan pengetahuan masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi bencana, dengan indikator pencapaian :
   (1) Tingkat waktu tanggap (*response time rate*) kurang dari 24 jam daerah Wilayah Bencana
   (2) Pembangunan turap / talud pantai terhadap wilayah aliran sungai rawan longsor / pantai rawan abrasi
   (3) Peta Kecamatan Rawan Bencana Geologi
   (4) Peta daerah Rawan air bawah tanah
   (5) Peta Rawan bencana gunung api

6. Tujuan dan Sasaran Misi Keenam

6.1. Terwujudnya infrastruktur yang layak yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sasaran yang ingin dicapai adalah :

1) Tersedianya infrastruktur yang layak untuk aksessibilitas laut, darat dan udara, dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Panjang jalan Kabupaten dalam kondisi baik
   (2) Jumlah terminal dalam kondisi baik
   (3) Jumlah dermaga permanen/ semi permanen dalam kondisi baik
2) Tersedianya Infrastruktur Pemerintahan untuk pelayanan publik dengan indikator kinerja antara lain :
   (1) Terbangunnya kantor Badan / dinas
   (2) Terbangunnya Kantor camat / rumah dinas camat
   (3) Terbangunnya Kantor Desa